

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Perkereta apian di Indonesia mulai diperkenalkan oleh pemerintah Belanda sejak 17 Juni 1864 dengan pemasangan rel kereta api di Semarang (Kemije) yang dilaksanakan oleh Nederlands Indische Spoorweg Maatschappij (NISM) dan pencangulannya dilakukan oleh Gubernur Jenderal Bloet Van Beele. Pemasangan lintas pertama ini nampaknya bermotif komersial dan bermotif politis. Pada tahun 1866, pemasangan lintas ini selesai dan mulai beroperasi pada tanggal 10 Agustus 1867 dari Semarang ke Tanggul sepanjang 26 km. Pada tahun 1870, selesai dipasang dan dibuka untuk umum lintas Semarang – Gundih – Surakarta. Kemudian pada tahun 1871, dimulailah pemasangan lintas Surakarta – Yogyakarta – Lempuyangan – Malang. Lintas ini kemudia diambil alih oleh pemerintahan Hindia Belanda yang mendirikan perusahaan kereta api yang dinamakan Staat Spoorwegen (SS). Kebutuhan yang semakin berkembang mengakibatkan banyak perusahaan swasta yang berminat untuk membangun jalan rel kereta api, diantaranya :

1. Semarang Joana Stoomtram Maatschappij (SJS)
2. Semarang Cheribon Stoomtram Maatschappij (SCS)
3. Bataviasce Oosten Spoorweg Maatschappij (BOS)

Ketiga perusahaan diatas adalah perusahaan besar yang menguasai perkereta apian di Indonesia. Perusahaan kereta api milik Negara (SS) diatur berdasarkan Indische Bedrijven Wet (IBW) yang dikeluarkan tahun 1927. Perusahaan kereta api mengenyam masa keemasannya sampai tiba saatnya wilayah Hidia Belanda diduduki angkatan perang Jepang pada tahun 1942. Pada masa kedudukan Jepang, seluruh jaringan jalan rel disatukan dibawah satu kekuasaan dengan kantor pusatnya berada di gedung kantor pusat SS di Bandung. Sehubungan dengan penyatuan pengusaha kereta api, pembagian wilayah usaha diatur kembali. Di pulau jawa dibentuk 3 wilayah eksploitasi perusahaan, yaitu :

1. Eksploitasi barat dengan kantor pusat di Jakarta
2. Eksploitasi tengah dengan kantor pusat di Semarang
3. Eksploitasi timur dengan kantor pusat di Surabaya

Ketika Jepang mengambil alih pemerintahan Indonesia, maka perkereta apian diambil alih oleh Jepang. Jepang memberi nama perusahaan kereta api swasta dengan sebutan Riyuku Kyoku. Kemudian nama tersebut dirubah menjadi Tetsudo Kyoku yang berkantor pusat di Bukit Tinggi. Ketika Indonesia memperoleh kemerdekaan pada 17 Agustus 1945, maka pemerintah mengambil alih perkeretaan apian pusat. Tanggal 28 September 1945 secara resmi lahirlah Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKARI) berpusat tetap di Bandung yang meliputi perusahaan kereta api di Jawa dan Madura. Berdasarkan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia pasal 33 ayat (2) bahwa kereta api termasuk cabang produksi penting bagi negara yang menguasai hajat orang banyak. Oleh karena itu, kereta api harus dikuasai oleh negara. Pengumuman Menteri Perhubungan, Tenaga, dan Pekerjaan Umum No. 2 tanggal 6 Januari 1950 menyatakan bahwa mulai 1 Januari 1950 DKARI dan SS digabung menjadi satu dengan nama Djawatan Kereta Api (DKA). Dengan adanya penetapan melalui Peraturan Pemerintah No.61 tahun 1971, status perkereta apian Indonesia menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA). Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No.57 tahun 1990, PJKA berubah menjadi Perusahaan Umum (Persero), yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 1991. Perkembangan selanjutnya terjadi pengalihan status Perumka menjadi Persero sesuai Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1998 yang menyatakan tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum (Perum) kereta api menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), yang telah diundangkan pada tanggal 3 Februari 1998 dan dicatat pada lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1998 No. 31.

Wilayah usaha di Pulau Jawa yang berkedudukan di Sumatera terdiri 5 Divisi Regional (DIVRE), yang masing – masing berkedudukan di :

1. Divisi Regional I berkedudukan di Medan
2. Divisi Regional II berkedudukan di Padang
3. Divisi Regional III berkedudukan di Palembang

4. Divisi Regional IV berkedudukan di Tanjung Karang

2.2 Visi dan Misi

2.2.1. Visi Perusahaan

Menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang focus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan stakeholders.

2.2.2. Misi Perusahaan

Menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya, melalui praktek bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi stakeholders dan kelestarian lingkungan berdasarkan 4 pilar utama : keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan dan kenyamanan.

2.3 Kegiatan Perusahaan

PT. Kereta Api Indonesia merupakan perusahaan moda transportasi umum yang digunakan masyarakat untuk mobilisasi antar kota maupun provinsi yang saat ini kegiatan tersebut sudah dilakukan oleh Divisi Regional IV. Saat ini, masyarakat dapat melakukan pembelian tiket melalui online baik dari website resmi (Kai Acces) ataupun aplikasi mobile lainnya seperti Traveloka, Pegipegi, tiket.com, dll.

Untuk Divre IV menyediakan akomodasi transportasi umum untuk masyarakat seperti Kereta antar kota yaitu KRD Way Umpu dan KRD Seminung. Sedangkan, untuk antar provinsi yaitu PT. Kereta Api Indonesia menyediakan Kereta Api Rajabasa, Kuala Stabas, dan Limex Sriwijaya.

Untuk setiap penumpang saat ingin menggunakan kereta api sebagai sarana transportasi untuk berpergian antar kota maupun provinsi, penumpang tidak harus melalui stasiun Tanjung Karang, tetapi bisa juga di setiap stasiun terdekat seperti stasiun Labuhan Ratu, Rejosari, Branti, Tegineneng, Bekri, Sulusuban, Kalibangan, Candi Mas, Kotabumi, Ketapang, Negararatu, Tulung Buyut, Negeri Agung, Blambangan Umpu, dan Way Tuba.

Stasiun yang telah disebutkan di atas, adalah suatu cara yang dilakukan oleh pihak PT. Kereta Api Indonesia agar dapat memudahkan masyarakat untuk menggunakan jasa transportasi untuk setiap antar kota maupun provinsi.

2.4 Lokasi Perusahaan

Kantor Divisi Regional IV berada di Jl. Teuku Umar No.23 Bandar Lampung, dan untuk stasiun kereta api berada di Jl. Kotaraja No.1 Tanjung Karang, Bandar Lampung.



Sumber: PT. Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang 2018

2.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di setiap divisi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta seluruh kegiatan yang ada di stasiun di kontrol langsung oleh manager angkutan dan fasilitas penumpang dengan memperoleh informasi dari setiap bagian atau divisi terkait. Bagan atau struktur organisasi yang terlampir merupakan sumber yang di berikan oleh pihak PT. Kereta Api Indonesia yang masih dilaksanakan sampai saat ini. Inilah struktur organisasi yang ada pada PT. Kereta Api Indonesia Divre IV tahun 2018 sampai sekarang :

KEKUATAN SDM UNIT ANGKUTAN DAN FASILITAS PENUMPANG					
MANAGER ANGKUTAN DAN FASILITAS PENUMPANG					
<u>DEFFI PATRA JAYA</u> NIPP. 45597					
Assman Keb. Sta & Fas. Umum	Assman Keb. KA & Fas Diatas KA	Assman Angk. Penumpang	Assman Customer Care	KUPT Keb. KA & Fas Diatas KA	KUPT SOT
<u>JONI ISKANDAR</u> NIPP. 40689	<u>WHIDART O</u> NIPP. 39544	<u>SISWADI</u> NIPP.42728	<u>ADITYA RAHANDI</u> NIPP.63594	<u>ANDRI WIJAYA</u> NIPP.47374	<u>ROZALI</u> NIPP. 39511
		Supervisor			PenyeliaS OT/ Kondekt ur
		<u>PEBRINGAT DIS</u> NIP 64024			<u>RIA</u> NIPP.516 77
				<u>KAREPN O</u> NIPP. 39872	
STAFF					
<u>ARIEF PERMANA</u> NIPP.54051	<u>SARTIKA</u> NIPP. 57802	<u>BERTA WINDAS</u> NIPP.63994	<u>DEWI PUSPITA</u> NIPP. 64004	<u>WISNU SAPUTRA</u> NIPP.61732	
<u>DIASTRA M</u> NIPP. 54388		<u>DENI AGUNG</u> NIPP.64009		<u>TOMMI IRAWAN</u> NIPP. 50284	
		<u>DEVI TRI H</u> NIPP.64005		<u>AHMAD K</u> NIPP.51626	

Sumber: PT. Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang 2018

Berdasarkan Struktur Organisasi diatas diketahui bahwa EVP Divre IV Tanjung Karang, Asisstant Manager, KUPT, Supervisor, dan Staff memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing , dan setiap tugas tersebut terdapat wewenang dan juga tindakan yang harus di patuhi oleh setiap bagian, berikut tugas dan tanggung jawab setiap bagan struktur yang terlampir :

1. EVP Divre IV Tanjung Karang

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- Memimpin perusahaan dan menjadi motivator bagi seluruh staff.
- Mengelola Perusahaan sesuai dengan visi misi.
- Memutuskan dan membuat kebijakan untuk kemajuan perusahaan.
- Menghadiri rapat, pembinaan, maupun pertemuan.
- Membuat prosedur dan standar perusahaan.

2. Manager

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- Memimpin dan mewakili perusahaan.
- Bertindak sebagai seorang role model bagi orang-orang yang bekerja di bawah mereka.
- Mampu mengambil keputusan untuk para staff.
- Menjaga keamanan fisik perusahaan.

3. Asisstan Manager Fasilitas Umum

Tugas dan tanggung jawab :

- Mengevaluasi fasilitas umum pada stasiun tanjung karang.
- Mengecek kebutuhan yang di inginkan pelanggan stasiun tanjung karang.

4. Asisstan Manager Fasilitas Diatas Kereta

Tugas dan tanggung jawab :

- Bertugas mengecek fasilitas di atas kereta api.
- Melakukan negative cek sebelum kereta api di berangkatkan.

5. Asisstan Angkutan Penumpang

Tugas dan tanggung jawab :

- Bertugas agar penumpang tertarik menggunakan moda transportasi kereta api dan melakukan promosi kereta api.
- Melakukan sosialisasi di wilayah divre iv kepada pengguna kereta api.

6. Asisstan Customers Care

Tugas dan tanggung jawab :

- Bertugas menerima complain dari pelanggan.

- Serta bertugas menampung aspirasi dari pelanggan mengenai pelayanan.

7. KUPT Keb. KA & Fas Diatas KA

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- Bertanggung jawab atas kebersihan diatas kereta.
- Bertanggung jawab atas fasilitas yang ada di kereta
- Bertugas atas pelayanan pada ketika di atas kereta api pada wilayah tanjung karang.

8. KUPT SOT

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- Bertugas melakukan cek (ketersediaan) rangkaian, kesiapan fasilitas dan sarana umum dan kelengkapan crew KA
- Mengecek menu yang tersedia dalam restorasi KA
- Mengawasi boarding position para Prama Prami serta memastikan bahwa petugas selalu bersifat ramah, senyum, dan memberikan “Greeting”.
- Mendampingi Kondektur melakukan pemeriksaan tiket
- Mencatat naik dan turun penumpang di stasiun tujuan masing - masing

9. Supervisor

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- Merencanakan kegiatan.
- Melakukan kontrol terhadap kegiatan yang ada dalam lingkup kerjanya.
- Menegakkan sekuruh aturan perusahaan

10. Kondektur

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- Bertugas memeriksa tiket kereta api ketika di atas kereta.
- Serta memeriksa data data penumpang ketika di dalam kereta.
- Memastikan perjalanan kereta sesuai jadwal.
- Menyelesaikan laporan maklumat perjalanan.
- Membuka dan manutup pintu kereta.
- Membanu kegiatan langsiran saran.

11. Staff

Tugas dan tanggung jawab lain :

- Bertugas melaksanakan kegiatan yang telah dibuat dengan asistan manager dan dibuat dengan setiap divisi.
- Membantu tugas ketua atau pemimpin nya.
- Melakukan arsip kegiatan internal
- Menyelenggarakan perusahaan angkutan kereta api